

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa realita dari stigma masyarakat mengenai perempuan yang cenderung menggunakan perasaan sebagai dasar kepemimpinan politik pada figur Tri Rismaharini. Penelitian ini merupakan sebuah kajian psikologi politik yang berfokus pada kecerdasan emosional figur politik perempuan, dengan analisis wacana pada Tri Rismaharini selama menjabat menjadi walikota sampai menteri sosial. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data analisis wacana. Hasil penelitian mengungkapkan berbagai aspek kelebihan dan kelemahan dalam kecerdasan emosional Tri Rismaharini dalam berpolitik. Jika dilihat dari sosok Tri Rismaharini sebagai figur politik perempuan, kecerdasan emosional yang menonjol adalah kompetensi kesadaran emosi diri, kontrol diri, dan melayani. Dari beberapa kompetensi yang menonjol tersebut, dapat dilihat bahwa persepsi mengenai Perempuan yang condong menggunakan perasaannya atau emosionalnya itu benar. Hal tersebut dapat dilihat melalui emosi dirinya yang masih belum stabil, bahkan Tri Risma sendiri mengakui bahwa dirinya memang memiliki sifat emosional.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Psikologi Politik, Tri Rismaharini

SUMMARY

This research aims to show the reality of society's stigma regarding women who tend to use feelings as a basis for political leadership in the figure of Tri Rismaharini. This research is a political psychology study that focuses on the emotional intelligence of female political figures, with discourse analysis on Tri Rismaharini during her tenure as mayor and minister of social affairs. The research was conducted using a qualitative approach with discourse analysis data collection techniques. The research results reveal various aspects of strengths and weaknesses in Tri Rismaharini's emotional intelligence in politics. If we look at the figure of Tri Rismaharini as a female political figure, the emotional intelligence that stands out is the competence of emotional self-awareness, self-control and service. From several of these prominent competencies, it can be seen that the perception of women tending to use their feelings or emotions is correct. This can be seen through her emotions which are still unstable, even Tri Risma herself admits that she does have an emotional nature.

Keywords: *Emotional Intelligence, Political Psychology, Tri Rismaharini*